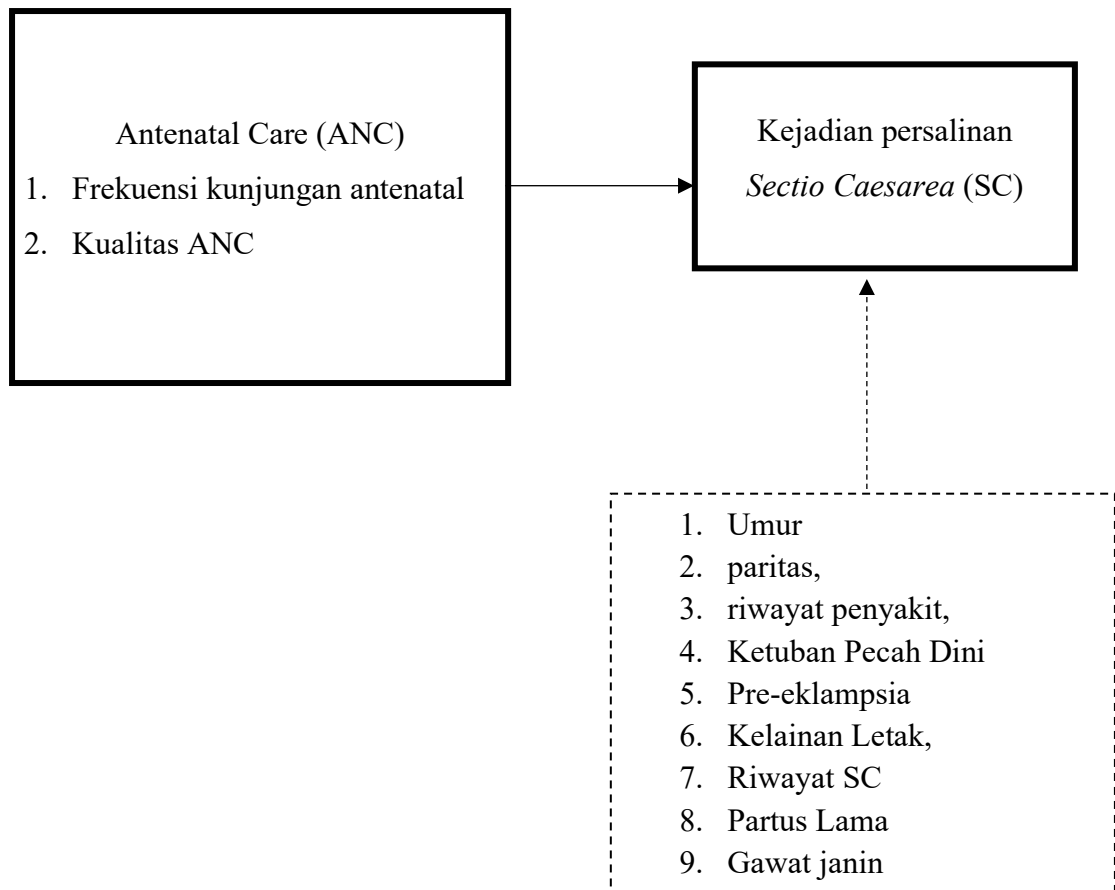


BAB III

KERANGKA KONSEP

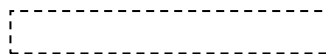
A. Kerangka Konsep



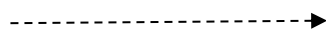
Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapat informasi tentang hal tersebut, yang kemudian dipakai untuk menarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah frekuensi kunjungan antenatal, kualitas ANC dan kejadian persalinan *Sectio Caesarea* (SC).

a. Variabel bebas atau *variabel independent*

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau disebut sebagai variabel stimulus yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas frekuensi kunjungan antenatal dan kualitas ANC.

b. Variabel terikat atau *variabel dependent*

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas dan sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dan kejadian persalinan *sectio caesarea* (SC).

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Riani, 2022). Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel

berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Skala
Frekuensi kunjungan antenatal	Jumlah pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk memantau kesehatan fisik dan mental ibu hamil. Pemeriksaan ini juga bertujuan untuk: Mengidentifikasi risiko, Mencegah komplikasi kehamilan, Memberikan edukasi dan promosi kesehatan. Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 1x di Trimester 1, 2x di Trimester 2, dan 3x di trimester III	1. Sesuai standar (1x di Trimester 1, 2x di Trimester 2, dan 3x di trimester III) 2. Tidak sesuai standar (kurang dari jumlah yang telah ditentukan per Trimester)	Catatan pemeriksaan kehamilan ibu	Nominal
Kualitas pelayanan antenatal	Mutu pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil sesuai standar pelayanan antenatal terpadu.	1. Sesuai standar (10 T) 2. Tidak Sesuai standar (Tidak dilakukan 10 T dengan lengkap)	Catatan pemeriksaan kehamilan ibu	Nominal
Persalinan sectio caesarea	Persalinan dilakukan melalui tindakan operasi dan tercantum pada rekam medik	Kriteria penilaian: Ya = 1 Tidak = 0	Kuesioner	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya dengan data-data dan fakta. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara frekuensi kunjungan antenatal dengan kejadian *sectio caesarea* di RSUD Kabupaten Buleleng.
2. Ada hubungan antara kualitas pelayanan ANC dengan kejadian *sectio caesarea* di RSUD Kabupaten Buleleng.